



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED  
DAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**RIMA ROFINDA**

**06 153 078**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG**

**2010**

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED DAN PENILAIAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR  
LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang (1) pengaruh *Economic Value Added*, ROE, ROA, EPS dan PER terhadap harga saham sektor LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, (2) seberapa besar pengaruh *Economic Value Added*, ROE, ROA, EPS dan PER terhadap harga saham sektor LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada sektor LQ 45 yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2006-2008. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 57 perusahaan berdasarkan kriteria. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat, menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis yang pertama dapat disimpulkan bahwa secara serentak variabel EVA, ROE, ROA, EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 78, 80%. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa hanya variabel ROA, EPS dan PER yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel EVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Keyword:** *Economic Value Added*, ROE, ROA, EPS, PER, harga saham.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri – industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Suad Husnan ( 1994 : 4 ), daya tarik dari pasar modal antara lain menjadi lembaga alternatif bagi perusahaan sebagai sarana pendanaan selain bank dan mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan prefensi resiko mereka. Salah satu instrumen utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan adalah informasi keuangan, karena di dalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi yang likuiditasnya tinggi serta *convertible* (mudah dikonversikan) sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam

pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik di *up date* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan menyediakan data mentah berupa angka-angka yang dapat dianalisis lebih lanjut. Salah satu kegunaan laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja keuangan perusahaan terutama profitabilitas yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan. Informasi kinerja yang ada dalam perusahaan bermanfaat untuk memprediksi perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Kinerja perusahaan terutama terlihat dari tampilan keuangan yang pasti meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor akan dapat memperoleh informasi mengenai *earning* maupun return yang akan diterima oleh investor. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan - hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan berubahnya posisi keuangan perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut akan sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris apakah variabel EVA (*Economic Value Added*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), EPS (*earning per share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham. Sampel yang diolah pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai dengan 2008 yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ROA (*return on assets*), EPS (*earning per share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan EVA (*Economic Value Added*), dan ROE (*return on equity*) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dari hasil analisis, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Secara simultan atau bersama – sama EVA dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA, ROE, EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006 – 2008 sebesar 78,80%, sedangkan sisanya 21,2% disebabkan oleh faktor di luar aspek dalam penelitian ini seperti perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, perkembangan kurs, kondisi ekonomi dan keadaan politik. Berarti hubungan EVA, ROA,

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari., 1997, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE, Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Emiten*. <http://www.idx.co.id/>
- Ghozali, Imam., 2005, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, BP UNDIP, Semarang.
- Hartono Jogiyanto dan Chendrawati, *ROA and EVA : A Comparative Empirical Study*, Gajah Mada Internal Journal of Business, Vol 1, No 1, May 1999.
- Husnan, Suad., 2003, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Cetakan ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto,H.M.2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi kedua) Yogyakarta : BPFE
- Lehn, K and Makhija, A.K (1997). *EVA, Accounting Profit, and CEO Turnover : ab empirical axamination*. Journal of Applied Corporate Finance, Vol. 10, No.2
- Lucky Bani Wibowo. *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 2005
- Mahmud M Hanafi dan Abdul Halim, 1996, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- O'Byrne, S.F (1996). *EVA dan Market Value*. Journal of Applied Corporate Finance, Vol.9, No. 1
- Panggabean, Raja Lambas (2005). *Analisis Perbandingan Korelasi EVA dan ROE Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sreiwijaya Vol. 3 No.5 Juni 2005